

## ABSTRACT

Family Planning is trying to create a balanced population throughout birth control, decreasing mortality rate, improvement of quality of life, one of the ways is using long-term contraception. The purpose of use long-term contraception are to decrease TFR throughout an efficient and effective birth control because it can be used for a long period of time. Generally, the users of long-term contraception in countryside is lower than in urban areas. If it is not addressed immediately it can cause problems, such as, increasing of birth, high incidence of drop out and unmet need, even incidence of AKI and AKB. Factors that influence the application of long-term contraception are motivation and cost. The aim of this research is to analyze influence of motivation and cost on the application of long-term contraception on women of fertile couples in Ngrowo Village, Bangsal, Mojokerto Regency.

This research is an observational analytic research, employing cross sectional design. Sample of this research is 89 people, randomly taken using Systematic Random Sampling. Data are collected by distributing questionnaires to respondents. Analysis that employed in this research is multiple logistic regression.

The result showed that there is influence between contraception cost (0.001) and cost time (0.007) on the application of long-term contraception, while motivation (0.773), distance cost (0.701), helath/side effect cost (0.578), social adjustment barrier cost (0.999), and personal adjustment barrier cost (0.419) has no influence on the application of long-term contraception.

Conclusion of this research is influence between women of fertile couples motivation, contraception cost, and cost time on the application of long-term contraception. However, another factor that causes low application of long-term contraception is a fear on applying long-term contraception. There should be a guidance and approaches to overcome stress and fear for family planning acceptors and to change the perception of women of fertile couples about negative perceptions of the use long-term contraception.

Keywords: motivation, cost, long-term contraception

## ABSTRAK

KB berupaya untuk mewujudkan penduduk seimbang melalui pengendalian kelahiran, penurunan angka kematian dan peningkatan kualitas hidup, salah satunya melalui pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Tujuan pemakaian MKJP adalah penurunan TFR melalui pengaturan kelahiran yang lebih efektif dan efisien karena dapat dipakai dalam waktu yang lama. Secara umum, akseptor KB MKJP masih tergolong rendah di wilayah pedesaan daripada perkotaan. Apabila tidak segera diatasi dapat muncul permasalahan, yaitu peningkatan kelahiran atau TFR, tingginya kejadian *drop out* dan *unmet need*, bahkan kejadian AKI dan AKB. Faktor yang mempengaruhi pemakaian MKJP salah satunya adalah faktor motivasi dan biaya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh motivasi dan biaya terhadap pemakaian kontrasepsi jangka panjang pada wanita PUS di Desa Ngrowo Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, menggunakan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian sebesar 89 orang, diambil secara acak menggunakan Systematic Random Sampling. Pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik berganda.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara biaya kontrasepsi (0,001), dan biaya waktu (0,007) terhadap pemakaian MKJP sedangkan motivasi (0,773), biaya jarak (0,701), biaya kesehatan/efeksamping (0,578), biaya hambatan penyesuaian sosial (0,999) dan biaya hambatan penyesuaian personal (0,419) tidak ada pengaruh terhadap pemakaian MKJP.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh antara motivasi wanita PUS, biaya kontrasepsi, dan biaya waktu terhadap pemakaian MKJP, namun ada faktor lain yang menyebabkan rendahnya pemakaian MKJP adalah persepsi rasa takut terhadap penggunaan MKJP. Sebaiknya perlu adanya pendampingan dan pendekatan dalam menangani ketegangan dan ketakutan bagi akseptor KB, agar meyakinkan wanita PUS untuk menggunakan MKJP dan mengubah persepsi wanita PUS tentang persepsi negatif terhadap penggunaan MKJP.

Kata kunci: motivasi, biaya, MKJP